

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Arrahmatul Abadiyyah

Nama Madrasah	: MTs Arrahmatul Abadiyyah
NSM	: 121263710030
NPSN	: 69941535
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Otonomi Daerah	: Banjarmasin
Kecamatan	: Banjarmasin Utara
Kelurahan	: Alalak Selatan
Jalan	: Jl. Alalak Selatan Rt. 04
Kode Pos	: 70126
Telepon Hp	: 085310114772
Email	: mtsarab@gmail.com
Daerah	: Perkotaan
Status	: Swasta

SK Ijin Oprasional : Kw.17.4/5/MTs/1/2016

Tahun Berdiri : 2015

Bangunan Madrasah : Milik Sendiri

Lokasi Madrasah : Komplek Perumahan

Jarak Pusat Kecamatan : \pm 1 km

Jarak Pusat Otda : \pm 4 km

Terletak Pada Lintasan : Kecamatan

Organisasi Penyelenggara: Yayasan

2. Selayang Pandang Tentang MTs Arrahmatul Abadiyyah

Madrasah Tsanawiyah Arrahmatul Abadiyyah mulai beroperasi pada awal tahun ajaran 2015-2016 Tertanggal 18 Juli 2015. Pada awal berjalannya guru yang mengajar Cuma berjumlah tiga orang dengan dua orang guru laki-laki dan satu orang guru perempuan. Total murid yang mendaftar pada bulan pertama tahun ajaran yaitu bulan Juli berjumlah lima orang, sampai di bulan Oktober menjadi dua puluh satu orang. Pendiri MTs merupakan tindak lanjut dari Yayasan Arrahmatul Abadiyyah yang ingin memberikan jenjang lanjutan bagi MI Arrahmatul Abadiyyah.

Pada saat beroperasi MTs ini belum mendapat pengakuan dari Kemenag karena pengurusannya bersamaan dengan dimulainya tahun ajaran 2015-2016 semester ganjil. Sehingga izin operasinal baru diterbitkan ketika memasuki semester genap tahun ajaran 2015-2016 bernomor 38

tertanggal 5 Januari 2016. Surat izin ini ditandatangani oleh Kepala Kemenag Kalimantan Selatan saat itu, yaitu Drs. H Muhammad Tambrin, M.Pd dengan nomor statistik madrasah 121263710030.

Pendiri MTs ini atas inisiatif Yayasan Arrahmatul Abadiyyah yang ingin memberikan jenjang lanjutan bagi MI Arrahmatul Abadiyyah. Kelas yang dimiliki oleh MTs Attahmatul Abadiyyah di tahun 2015 cuma satu lokal dan kantor guru serta TU masih bergabung dengan dengan kantor MI Arrahmatul Abadiyyah. Tahun 2018 bulan November MTs Arrahmatul Abadiyyah mendapat kesempatan pertama dalam visitasi dan akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi. Hal ini menjadikan status MTs menjadi semakin kuat setelah kedatangan asesor yang datang dari Kabupaten Banjar H. Abdul Haris bersama H. Ahmad Nurdin dan mendapat nilai 72 (terakreditasi).

3. Visi dan Misi MTs Arrahmatul Abadiyyah

a. Visi

Mencetak Generasi Muslim-Muslimah yang Berakhlak Mulia dan Berprestasi

b. Misi

- 1.) Menyelenggarakan pendidikan lanjutan dasar islam dalam rangka pengembangan minat dan bakat.
- 2.) Menyelenggarakan pendidikan untuk menumbuhkan kepribadian mulia.
- 3.) Menanamkan nilai-nilai agama dan budaya yang islam.

4. Letak Geografis Yayasan Arrahmatul Abadiyyah

Yayasan Arrahmatul Abadiyyah terletak di Alalak Selatan Banjarmasin Utara Kalimantan Selatan. Sebelah Barat berbatasan dengan Pasar Fery Alalak Selatan. Sebelah Selatan dengan Makam Ronggo Ibrahim. Sebelah Timur dan Utara dengan Komplek Desa Maya II. Lembaga pendidikan ini sangat beruntung berada dilokasi strategis, yaitu daerah padat penduduk. Apalagi anak usia pendidikan masih sangat potensial untuk direkrut menjadi peserta didik di Lembaga pendidikan ini. Sekolah yang berada di antara komplek Desa Maya II dan kampung Alalak Selatan, yang dimana Alalak Selatan ini terkenal dengan Terminal Pasar terapung dan juga dekat dengan salah satu cagar budaya yaitu Pulau Kembang.

5. Keadaan Pimpinan Madrasah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Arrahmatul Abadiyyah

Tabel 4.1 Keadaan Pimpinan Madrasah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Arrahmatul Abadiyyah

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Muhammad Taslimurrahman, Lc, M.Pd	Kepala Madrasah	SKI
2	Murni Jamil, S,Ag	WAKAMAD	B. Arab
3	Sri Tilawah, S.Pd	Bendahara	Matematika
4	Yanti Ferawatie, S.Pd	Guru	B.Indonesia
5	Rasidi, S.Pd	Guru	B.Ingggris
6	Sarjani, S.Pd	Kesiswaan	IPS
7	Heny Mawarni, M.Pd	Operator Madrasah	IPA, Prakarya
8	Siti Hadaiti, S.Pd	TU	Akidah Akhlak
9	Sri Rahayu Magfirah, S.Pd	Wali Kelas VII	B.Indonesia
10	Matiyah, S.Pd	Wali Kelas IX	PKN
11	Dina Maulida, M.Pd	Guru	Matematika
12	Amirudin, S.Pd.	Wali Kelas VIII	Al-Qur'an Hadits

Sumber data (dukumen dari Mts Arrahmatul Abadiyyah)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MTs Arrahmatul Abadiyyah

4.2 Tabel Sarana dan Prasarana MTs Arrahmatul Abadiyyah

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Dewan Guru	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Kelas	3	Baik
5	Ruang Serba Guna (Aula)	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Mushollah	1	Baik
8	WC	1	Baik
9	Ruang Laboratium IPA	1	Baik
10	Tempat Parkir	1	Baik
11	Kantin	1	Baik

Sumber data (dukumen dari Mts Arrahmatul Abadiyyah)

Keadaan sarana dan prasarana di MTs Arrahmatul Abadiyyah dapat dikatakan sangat Baik karena keadaan gedung yang baru yang dibangun pada tahun 2018.

7. Daftar Peserta Didik di MTs Arrahmatul Abadiyyah

4.3 Tabel Peserta Didik di MTs Arrahmatul Abadiyyah pada tahun 2021.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan
1.	VII	11	11
2.	VIII	12	0
3.	IX	8	2
Jumlah		31	13
Jumlah Seluruh Siswa		44	

Sumber data (dukumen dari Mts Arrahmatul Abadiyyah)

B. Penyajian Data

Data yang disajikan adalah data tentang Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah serta faktor faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembelajaran tersebut. Data-data yang disajikan penulis didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan dan diajukan kepada guru bidang fikih dan siswa kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

Data yang penulis dapatkan akan dikumpulkan dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang didapat dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga dapat kalimat yang padu serta mudah dipahami.

Agar lebih terarah data yang disajikan penulis akan dijabarkan menjadi dua bagian berdasarkan uraian permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Data yang Berkenaan dengan Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Arrahmaatul Abadiyyah.

Pada proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan metode pembelajaran. guru dituntut untuk menguasai bermacam-macam metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa serta materi pelajaran. Hal ini sangat sesuai dengan tugas guru dalam mengenali perbedaan individual siswanya. Dalam memilih metode, kadar keaktifan siswa harus selalu diperhatikan.

Proses pembelajaran fikih di kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah dalam penerapan metode *Mind Mapping* dibagi menjadi tiga bagian yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru fikih kelas VII ibu Siti Hadaiti, beliau mengatakan “Dalam tahap perencanaan ibu selalu membuat RPP sebagai acuan dalam pembelajaran agar lebih terarah”.⁴⁶ Penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk

⁴⁶ Wawancara dengan Siti Hadaiti, guru Fikih Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah, Rabu 24 November 2021.

mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi RPP yang ibu Siti Hadaiti buat.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan RPP yang ibu Siti Hadaiti buat dalam menggunakan metode *Mind Mapping* beliau melaksanakannya dalam dua kali pertemuan dimana pertemuan pertama melakukan kegiatan literasi, berpikir kritis dan kerjasama. Pada pertemuan kedua dilanjutkan kegiatan kerjasama, berkomunikasi, dan kreativitas.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Observasi I (2 November 2021)

Sesuai apa yang penulis lihat pada observasi pertama kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan metode *Mind Mapping* adalah sebagai berikut.

Kegiatan awal dibuka dengan mengucapkan salam dan basmallah sekaligus membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik dan sekaligus menanyakan kepada siswa apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pelaksanaan pembelajaran akan menggunakan metode *mind mapping*, dilanjutkan membagi peserta didik menjadi lima kelompok secara acak. Masing-masing kelompok memiliki lima atau empat peserta didik disetiap kelompoknya. setelah guru membagi kelompok, selanjutnya guru membagikan materi yang

sudah disiapkan oleh guru kepada masing-masing kelompok. Kelompok pertama mendapat materi sunnah salat, kelompok kedua mendapat materi hal yang membatalkan salat, kelompok ketiga mendapat materi waktu-waktu shalat lima waktu, kelompok keempat mendapat materi waktu-waktu yang dilarang salat sunnah, dan kelompok kelima mendapat materi hikmah-hikmah salat. Kemudian setiap kelompok berdiskusikan serta memahami materi yang sudah dibagikan. Guru menyuruh peserta didik membuat konsep Mind Mapping mereka masing-masing di kertas selembur sebelum membuatnya di atas karton. Apabila materi yang dibagikan sudah dapat pahami oleh peserta didik dan sudah mendapatkan konsep dari *mind mapping* masing-masing, maka boleh langsung diterapkan ke atas karton. Dalam proses ini guru memberikan arahan apabila ada peserta didik yang tidak memahami sekaligus mengamati kegiatan siswa dikarenakan ada peserta didik yang tidak membantu temannya dalam mengkonsep dan memahami materi *mind mapping*. Apabila telah sepakat dengan konsep yang dibawakan maka guru membolehkan peserta didik membuatnya kedalam karton. Setelah waktu pembelajaran hampir selesai, guru memutuskan pengerjaan *Mind Mapping* dilanjutkan minggu depan sekaligus dipresentasikan.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

47

2) Observasi II (9 November 2021)

Sesuai apa yang penulis lihat pada observasi pertama kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan menggunakan metode mind mapping adalah sebagai berikut.

Pada kegiatan awal pembelajaran dibuka dengan guru mengucapkan salam dan basmallah sekaligus membaca do'a bersama, kemudian mengabsen peserta didik sekaligus menanyakan kepada siswa apakah masih mengingat pelajaran minggu sebelumnya. selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran untuk hari ini.

Pada kegiatan inti, guru mempersilahkan peserta didik untuk membentuk kembali kelompok pada minggu sebelumnya dan melanjutkan pengerjaan *Mind Mapping* masing-masing kelompok. Setelah guru berjalan mengamati masing-masing kelompok, ternyata ada beberapa kelompok yang terlebih dahulu mengerjakan *Mind Mapping* mereka sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Gurupun memberikan acungan jempol karena semangat dan antusias dari peserta

⁴⁷ Observasi dengan Siti Hadaiti, guru Fikih Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah, Selasa 2 November 2021.

didik, dan guru memberikan motivasi agar peserta didik yang lain tidak kalah semangat dengan kelompok lain. Setelah selesai guru mempersilahkan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikannya ke depan papantulis. Apabila satu kelompok sudah menyelesaikan presentasi mind mapping mereka, guru membantu menjelaskan materi yang mereka presentasikan. selanjutnya guru menanyakan kepada murid lain apakah ada yang masih kurang paham atau ada yang ingin ditanyakan. Apabila sudah selesai dilanjutkan kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai kelompok terakhir.

Pada kegiatan akhir, guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan lagi atau masih ada yang kurang paham. Kemudian setelah selesai guru dan murid bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari hari ini. Lalu guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.⁴⁸

Hasil wawancara penulis dengan guru fikih kelas VII terhadap penerapan metode *Mind Mapping* sebagai berikut.

*Alhamdulillah berjalan dengan lancar, sesuai jua lawan apa nang ada di RPP. Siswanya juga antusias lawan aktif aja pas proses pembelajaran dan Alhamdulillahnya hampir semua siswa dapat memahami materi yang dijelaskan kakawanannya lawan apa yang ibu jelaskan.*⁴⁹

⁴⁸ Observasi dengan Siti Hadaiti, guru Fikih Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah, Selasa 9 November 2021.

⁴⁹ Wawancara dengan Siti Hadaiti, guru Fikih. . . , Rabu 24 November 2021.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap guru fikih bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM semua. Walaupun ada beberapa peserta didik yang nilainya di bawah KKM.

Adapun hasil wawancara Penulis dengan beberapa peserta didik kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah. Gusti M. Al-Ikram sebagai peserta didik kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah memberikan tanggapan terhadap metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “pembelajarannya mudah dan seru. Materinya juga mudah dan mengerti apa yang dipelajari. Masukannya lebih baik mempresentasikan mind mapping di meja kelompok saja tanpa perlu ke depan papan tulis.”⁵⁰

Avrilia sebagai peserta didik kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah memberikan tanggapan terhadap metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “pembelajarannya rame, penjelasan dari teman dan ibu mudah dipahami, materi yang saya kerjakan juga masih ingat tentang waktu-waktu yang dilarang salat sunnah.”⁵¹

Nasywa sebagai peserta didik kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah memberikan tanggapan terhadap metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “pembelajarannya alhamdulillah

⁵⁰ Wawancara dengan Gusti M. Al-Ikram, peserta didik Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah 24 November 2021.

⁵¹ Wawancara dengan Avrilia, peserta didik Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah 24 November 2021.

menyenangkan dan mudah untuk dipahami, saat menegerjakan lumayan membuat emosi dengan teman yang tidak tapi membantu. Saya masih ingat tentang materi yang kelompok saya bawakan yaitu waktu-waktu salat lima waktu.”⁵²

Nor Fitriani sebagai peserta didik kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah memberikan tanggapan terhadap metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “pembelajarannya sangat menyenangkan, materi yang dipelajari juga paham dan masih ingat tentang sunnah-sunnah salat. hambaatannya saat kerja kelompok.”⁵³

Amelia Kasih sebagai peserta didik kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah memberikan tanggapan terhadap metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: “pembelajarannya menyenangkan dan rame pelajarannya juga udah dipahami. Materi yang saya bawakan yaitu hikmah-hikmah salat. Masukan untuk guru supaya peserta didik yang lain tidak terlalu ribut.”⁵⁴

M. Said sebagai peserta didik kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah memberikan tanggapan terhadap metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran sebagai berikut: belajarnya rame, materi yang diajarkan juga

⁵² Wawancara dengan Nasywa, peserta didik Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah 24 November 2021.

⁵³ Wawancara dengan Nor Fitriani, peserta didik Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah 24 November 2021.

⁵⁴ Wawancara dengan Amelia Kasih, peserta didik Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah 24 November 2021.

paham. Materi dikelompok saya membahas hikmah-hikmah salat. Kesulitannya saat mempelajari materinya tapi untuk pembelajaran udah bagus.”⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan peserta didik kelas VII dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode *Mind Mapping* di MTs Arrahmatul Abadiyyah dilaksanakan dalam pelajaran fikih berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat peserta didik. Walaupun terdapat halangan dari beberapa murid yang terkadang tidak membantu temannya.

c. Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Hadaiti. Evaluasi yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah melalui observasi untuk melihat aspek afektif dan psikomotorik, sedangkan untuk aspek kognitif ibu menggunakan tes tertulis dan tes lisan. Tes tertulis dilakukan setiap akhir bab.⁵⁶

Tes lisan yang ibu Siti Hadaiti berupa pertanyaan umum yang kiranya sering terjadi di kehidupan sehari-hari. Sedangkan tes tertulis yang ibu Siti Hadaiti berikan berupa lembaran soal yang berisi esai yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur sejauh mana pencapaian siswa dalam

⁵⁵Wawancara dengan M. Said, peserta didik Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah 24 November 2021.

⁵⁶ Wawancara dengan Siti Hadaiti, guru Fikih. . . , Rabu 24 November 2021.

pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Siti Hadaiti mengatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang digunakan selama dua kali pertemuan tersebut adalah cukup memuaskan, banyak siswa mendapat nilai bagus pada saat tes tertulis, hanya sebagian kecil saja yang mendapat nilai dibawah KKM.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Arrahmaatul Abadiyyah.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* pada pelajaran fikih kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah antara lain.

a. Faktor yang mendukung penerapan metode *Mind Mapping*

1.) Faktor guru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ibu Siti Hadaiti mengatakan “beliau merupakan lulusan dari UIN Antasari Jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau lulusan 2018 langsung mengajar di MTs Arrahmatul Abadiyyah membantu Bapa Taslimurrahman di sini”.⁵⁷

2.) Faktor peserta didik

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Hadaiti mengatakan, “siswa terlihat bersemangat dan antusias dalam berdiskusi serta mengerjakan *Mind Mapping*”. Juga hasil obeservasi yang peneliti lakukan,

⁵⁷ *Ibid.*

secara umum siswa terlihat aktif, antusias dan semangat dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*.

3.) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan adalah keadaan dan suasana tempat belajar. Suasana dan keadaan tempat belajar itu turut juga menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa lingkungan sekolah sudah memadai, ruang kelas juga nyaman, bersih dan teratur sehingga menciptakan suasana kondusif untuk pembelajaran.⁵⁸

b. Faktor yang menghambat penerapan metode *Mind Mapping*

1.) Faktor alokasi waktu

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Siti Hadaiti, mengatakan bahwa. “Waktu pembelajaran masih kurang, pelajarannya juga satu minggu sekali dalam waktu kurang dari satu jam. Jadi ibu harus bisa membagi waktu agar dalam waktu kurang dari satu jam selesai beberapa materi pelajaran”.⁵⁹

⁵⁸ Observasi dengan Siti Hadaiti, guru Fikih. . . , Rabu 24 November 2021.

⁵⁹ Wawancara dengan Siti Hadaiti, guru Fikih. . . , Rabu 24 November 2021.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan juga bersesuaian dengan apa yang ibu Siti Hadaiti katakan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya dokumentasi Jadwal pelajaran.⁶⁰

2.) Faktor peserta didik

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan ibu Siti Hadaiti beliau mengatakan “Terkadang ada beberapa siswa yang tidak membantu temannya dalam mengerjakan tugas”.⁶¹ Juga bersesuaian dengan observasi yang peneliti lakukan, ada beberapa peserta didik yang tidak membantu teman sekelompoknya.

3.) Faktor sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan ibu Siti Hadaiti mengatakan bahwa, sarana dan prasarana di dalam kelas masih kurang,⁶² sebagai guru mata pelajaran fikih beliau yang menyiapkan sebagian media pembelajaran dibantu oleh peserta didik untuk menyiapkan karton, spidol, pensil, pulpen, pensil warna, krayon, penggaris dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, terlihat prasarana kelas yang belum lengkap contohnya kipas angin lampu penerang.⁶³

⁶⁰ Observasi dengan Siti Hadaiti, guru Fikih. . . , Rabu 24 November 2021.

⁶¹ Wawancara dengan Siti Hadaiti, guru Fikih. . . , Rabu 24 November 2021.

⁶² *Ibid.*

⁶³ Observasi dengan Siti Hadaiti, guru Fikih. . . , Rabu 24 November 2021.

C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni berkenaan dengan Implementasi Metode *Mind Mapping* dalam pelajaran fikih kelas VII di MTs Arrahmatul Abadiyyah dan Faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode *Mind Mapping* dalam pelajaran fikih kelas VII di MTs Arrahmatul Abadiyyah.

1. Analisa Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Arrahmatul Abadiyyah.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan oleh guru. Perencanaan pembelajaran merupakan proses menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri atas kegiatan dan menetapkan kegiatan kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan bahan ajar, strategi, media atau sumber belajar dan instrumen penilaian.⁶⁴ Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan berbagai proses pembelajaran agar hasil yang dicapai efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan, sebelum proses pembelajaran guru membuat rencana pembelajaran atau RPP yang menjadi acuan dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya RPP.

⁶⁴ Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), h. 2.

Berdasarkan analisis penyajian data, guru mata pelajaran fikih di MTs Arrahmatul Abadiyyah terlebih dahulu menyiapkan RPP sebelum mengajar. Hal ini sesuai dengan tugas guru dalam mengenali perbedaan individu siswanya dalam memilih metode pembelajaran.

RPP yang digunakan oleh guru adalah RPP ibu Siti Hadaiti adalah RPP satu lembar yang terdiri dari tiga komponen penting yaitu tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran dan penilaian. Mengananggapi RPP yang dibuat ibu Siti Hadaiti dua kali pertemuan sudah bagus. Karena tidak mungkin peserta didik mampu menyelesaikan suatu *Mind Mapping* yang bagus kalau waktunya kurang dari satu jam, belum ditambah dengan waktu memahami materi yang dibagikan oleh guru dan mempresentasikan *Mind Mapping* tersebut. Oleh karena itu, keputusan yang diambil oleh guru sudah tepat untuk mengatasi alokasi waktu.

b. Tahap Penerapan

1.) Observasi I (2 November 2021)

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi metode *Mind Mapping* pada tanggal 2 November 2021 yang dibuat oleh guru menggunakan metode *Mind Mapping* dengan materi ketentuan shalat lima waktu dan hikmah-hikmah shalat sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang beliau buat. Sampai pada kegiatan inti guru menemukan kendala dimana ada beberapa peserta didik yang tidak ikut membantu teman dalam

membuat konsep *Mind Mapping* mereka. Menyikapi hal tersebut guru melakukan patroli kelas untuk mengawasi kerja peserta didik sekaligus memberikan arahan kepada peserta didik.

Secara umum peserta didik sudah aktif memberikan pendapatnya dalam berdiskusi mengenai materi dan konsep *Mind Mapping* yang mereka kerjakan. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Doni Sawdarma pada bab dua bahwa *Mind Mapping* adalah metode efektif untuk menuangkan semua gagasan yang ada di dalam pikiran.⁶⁵

2.) Observasi 2 (9 November 2021)

Berdasarkan hasil analisis observasi penyajian data tentang implementasi metode *Mind Mapping* pada tanggal 2 November 2021 yang dibuat oleh guru menggunakan metode *Mind Mapping* dengan materi ketentuan shalat lima waktu dan hikmah-hikmah shalat sudah baik. Pada kegiatan awal berjalan dengan lancar sesuai dengan RPP yang beliau buat. Para peserta didik terlihat aktif dan bersemangat dalam menuntaskan *Mind Mapping* mereka. Sampai ada kelompok yang karena sangat bersemangatnya mengerjakan terlebih dahulu diluar jam sekolah. Apresiasi kepada kelompok tersebut dan memberikan motivasi kepada kelompok lain agar lebih bersemangat lagi untuk menuntaskan *Mind Mapping* mereka. Pada saat mempresentasikan *Mind Mapping* peserta didik juga sangat aktif berdiskusi dengan kelompok lain.

⁶⁵ Doni Swadarma, *Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum*. . . , h. 2.

Berdasarkan analisis hasil observasi keseluruhan pada tahap pelaksanaan metode *Mind Mapping* di MTs Arrahmatul Abadiyyah dilaksanakan dalam pelajaran fikih berjalan dengan baik dan respon yang antusias serta semangat peserta didik. Walaupun terdapat halangan dari beberapa murid yang terkadang tidak membantu temannya. Tetapi pembelajaran masih tetap bisa berjalan dengan baik.

c. Tahap Evaluasi

Setiap pembelajaran guru harus melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik mengenai bagaimana dan sampai dimana penguasaan dan kemampuan yang telah dicapai oleh peserta didik tentang materi dan keterampilan-keterampilan mengenai mata pelajaran yang telah diberikan.⁶⁶ Berdasarkan analisis penyajian data Ibu Siti Hadaiti menilai aspek afektif dan psikomotorik dengan cara observasi dengan menggunakan format yang sudah disediakan. Sedangkan untuk aspek kognitif beliau menggunakan tes tertulis berupa soal-soal esai dan juga tes lisan.

Soal-soal esai yang diberikan kepada peserta didik dibuat untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Mind Mapping* yang digunakan selama dua kali pertemuan tersebut adalah cukup memuaskan, banyak siswa mendapat nilai

⁶⁶ Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran" dalam *Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.9 No. 2, Agustus 2019, h. 925.

bagus pada saat tes tertulis, dan hanya sebagian kecil saja yang mendapat nilai di bawah KKM.

2. Analisis Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* pada Pelajaran Fikih di Kelas VII MTs Arrahmaatul Abadiyyah.

c. Faktor yang mendukung penerapan metode *mind mapping*

1.) Faktor guru

Guru yang memiliki latar pendidikan yang sesuai dengan profesinya, tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih baik daripada guru yang mengajar diluar keilmuannya. Perbedaan latar belakang pendidikan seorang guru itu mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Hadaiti mengatakan beliau merupakan lulusan dari UIN Antasari Jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau lulusan 2018 langsung mengajar di MTs Arrahmatul Abadiyyah.

Berdasarkan analisis penyajian data, Ibu Siti Hadaiti memang tidak terlalu lama mengajar, namun beliau sudah banyak memakai berbagai variasi dalam pembelajaran agar pembelajaran tidak membosankan dan monoton. dengan demikian beliau sudah dapat dikatakan berpengalaman dalam mengajar. karena sudah hampir tiga tahun beliau mengajar.

2.) Faktor peserta didik

Keberhasilan proses pembelajaran dapat terwujud karena adanya kerjasama guru dengan peserta didik. Peran peserta didik sangat penting proses pembelajaran agar terciptanya interaksi edukatif.

Berdasarkan hasil analisis penyajian data, peserta didik terlihat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Mind Mapping*. Mereka juga sangat semangat dan antusias dalam pembelajaran, sampai ada beberapa kelompok peserta didik yang rela mengerjakan *Mind Mapping* mereka diluar jam sekolah.

3.) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah keadaan dan suasana tempat belajar. Suasana dan keadaan tempat belajar itu turut juga menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar. Kebisingan, bau busuk, nyamuk, kebersihan, dan lain sebagainya yang dapat mengganggu pada waktu belajar dan keadaan yang serba kacau di tempat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar. Hubungan yang kurang serasi dengan teman juga dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar. Berdasarkan hasil analisis penyajian data lingkungan sekolah sudah memadai, ruang kelas juga nyaman, bersih dan teratur sehingga menciptakan suasana kondusif untuk pembelajaran

d. Faktor yang menghambat penerapan metode mind mapping

1.) Faktor alokasi waktu

Berdasarkan hasil analisis penyajian data, alokasi yang disediakan hanya 2 x 30 menit dalam satu minggu atau hanya satu kali pertemuan dalam satu minggu yaitu hari selasa pada jam pelajaran pertama dan kedua. Lalu dikurang 10 menit pertama untuk melaksanakan kegiatan sholat dhuha. Karena pengurangan tersebut total jam pelajaran yang tersedia hanya 50 menit dalam satu minggu.

Penurunan alokasi waktu oleh pihak sekolah bukanlah tanpa alasan, karena sekarang terjadinya wabah corona membuat semua mobilitas dikurangi. Tidak terkecuali kegiatan di sekolah juga dibatasi agar mengurangi resiko penularan virus.

2.) Faktor peserta didik

Keberhasilan proses pembelajaran dapat terwujud karena adanya kerjasama guru dengan peserta didik. Selain menjadi pendukung peserta didik juga dapat menjadi penghambat suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis penyajian data, pada penerapan metode *Mind Mapping* hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran terdapat pada kegiatan kelompok peserta didik yang terkadang ada beberapa peserta didik yang tidak membantu temannya. Kegiatan kerja kelompok diharapkan peserta didik dapat saling membantu dalam mengerjakan sesuatu agar terjalin jiwa sosial dan interaksi antar peserta didik.

3.) Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. keadaan ekonomi sekolah yang membuat sulit untuk membeli sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

Berdasarkan analisa penyajian data, sarana dan prasarana di MTs Arrahmatul Abadiyyah secara keseluruhan bagus karena merupakan bangunan baru. tetapi masih belum lengkap karena belum ada penerangan dan pendingin ruangan.